

## **PEMBENTUKAN KADER KESEHATAN SEBAGAI UPAYA MENURUNKAN ANGKA KEMATIAN IBU DAN ANAK DI DESA DUNGUSWIRU DAN DESA NEGLASARI KECAMATAN BLUBUR LIMBANGAN KABUPATEN GARUT**

Murniati, V., Mulyana, Y. dan Kuswardinah, I.  
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran  
E-mail : vitamtl\_spog@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Status kesehatan masyarakat terutama kesehatan ibu dan anak di Indonesia terutama di daerah pedesaan harus ditingkatkan secara berkesinambungan sesuai dengan program pemerintah dalam hal pembangunan kesehatan ibu dan anak yang merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan kesehatan dilakukan melalui peningkatan mutu pelayanan serta kemudahan terhadap akses dan pelayanan kesehatan yang terjangkau. Program KKNM meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa Dunguswiru dan Neglasari dengan cara pembentukan ibu-ibu calon kader-kader kesehatan untuk mengurangi risiko tinggi saat kehamilan sampai persalinan guna menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan anak di kedua desa tersebut. Dari pelaksanaan KKNM tersebut didapatkan hasil bahwa pengetahuan ibu-ibu calon kader, setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak sesuai dengan acuan buku pedoman kesehatan ibu dan anak (KIA), jauh lebih baik daripada sebelum dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: kader, kesehatan ibu anak, buku pedoman KIA, penurunan angka kematian

## **CADRE FORMATION AS A HEALTH EFFORTS ALL DEPENDS MOTHER AND CHILD MORTALITY IN VILLAGE DUNGUSWIRU AND NEGLASARI DISTRICT BLUBUR LIMBANGAN GARUT**

### **ABSTRACT**

**Status** of public health, especially maternal and child health in Indonesia, especially in rural areas should be improved on an ongoing basis in accordance with government programs in terms of maternal and child health development as part of an effort to improve the quality of life. health development through increased quality of services as well as ease of access and affordable health care. KKNM program is improving the health of mothers and children in the village and Neglasari Dunguswiru by the formation of the prospective mother of health workers to reduce the high risk of pregnancy until delivery in order to reduce mortality and morbidity of mothers and children in two villages. The implementation of the results obtained knowledge KKNM mothers cadre of candidates, after counseling on maternal and child health in accordance with the reference manual and child health, much better than before the extension.

Keyword: kader, mother and child health, KIA book

### **PENDAHULUAN**

Banyak ibu-ibu di Garut berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan remaja yang masih sekolah, sedangkan kaum wanita yang lebih dewasa banyak memilih bekerja atau TKW ke luar negeri, Tidak dapat dipungkiri bahwa semua wanita mendambakan untuk menikah dan mendambakan memiliki keturunan. Untuk mendapatkan keturunan, wanita harus menyiapkan diri untuk mengalami kehamilan. Untuk mendapatkan keturunan yang baik memerlukan kondisi

kesehatan dan tubuh wanita yang baik, usia yang matang untuk kehamilan, masa-masa kehamilan, bulan terakhir akan melahirkan dan saat melahirkan, dan lainnya. Suatu kehamilan tidak bebas dari risiko dan tidak semua wanita memahami risiko tinggi kehamilan yang tidak hanya internal seperti kelainan panggul; dan organ tubuh lain tetapi dapat dari faktor luar seperti obat-obatan, makanan, polusi udara, penyakit infeksi, hipertensi, diabetes mellitus, trauma akibat jatuh pada saat kehamilan, dan lain-lain dapat menyebabkan kesakitan bahkan

kematian. Hal ini dapat dihindari bila kaum wanita sejak remaja memahami risiko tinggi apa saja yang dapat mempengaruhi kehamilan, melaksanakan hidup sehat dan memelihara kesehatan organ reproduksi dengan baik. Status kesehatan masyarakat perlu ditingkatkan secara berkesinambungan sesuai dengan program pembangunan kesehatan di Indonesia, yang merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pembangunan kesehatan dilakukan melalui peningkatan mutu pelayanan serta kemudahan terhadap akses dan pelayanan kesehatan yang terjangkau.

Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara anggota *Asociation of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Risiko kematian ibu karena melahirkan di Indonesia adalah 1 dari 65, dibandingkan dengan 1 dari 1100. Dari lima juta kelahiran yang terjadi di Indonesia setiap tahunnya, diperkirakan 20.000 ibu meninggal akibat komplikasi kehamilan atau persalinan. Dengan kecenderungan seperti ini, pencapaian target *Millenium Development Goals (MDGs)* untuk menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 akan sulit terwujud kecuali dilakukan upaya yang lebih intensif untuk mempercepat laju penurunannya.

Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan (39%), eklampsia (20%), infeksi (7%), dan lain-lain (33%). Penyebab tidak langsung kematian ibu antara lain rendahnya tingkat pendidikan masyarakat terutama kaum ibu, rendahnya tingkat sosial ekonomi, kondisi dan latar belakang sosial budaya yang tidak mendukung, rendahnya status gizi dan tingginya prevalensi anemia khususnya pada ibu hamil, serta terbatasnya akses ibu dan bayi di pedesaan memperoleh layanan kesehatan. Tingginya angka kematian ibu berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan kesehatan yang sifatnya menyeluruh dan lebih bermutu. Diperkirakan 50.000.000 wanita setiap tahunnya mengalami masalah kesehatan yang berhubungan dengan kehamilan dan

persalinan. Komplikasi yang ada kaitannya dengan kehamilan berjumlah sekitar 18% dari jumlah global penyakit yang diderita wanita pada usia reproduksi. Diperkirakan 40% wanita hamil akan mengalami komplikasi sepanjang kehamilannya.

Salah satu upaya pemerintah dalam upaya menurunkan AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah melalui pengadaan Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak). Buku KIA telah diperkenalkan sejak 1994 dengan bantuan *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak. Penggunaan buku KIA merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatan dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Buku KIA berisi informasi catatan kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir, bayi dan balita) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Informasi dalam buku KIA bermanfaat agar proses kehamilan dapat berjalan normal, dan jika terdapat tanda bahaya dapat dikenali sejak dini. Bagi ibu bersalin, informasi tersebut agar dapat melewati proses persalinan dan masa nifas dengan baik. Buku KIA ini tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Bersalin Desa (Polindes) atau Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Puskesmas Pembantu (Pustu), Puskesmas. Selain itu juga, dapat diperoleh dari bidan, dokter praktik, rumah bersalin, dan rumah sakit.

## SUMBER INSPIRASI

Kaum ibu yang tidak berpendidikan dan tidak bekerja mengalami kesulitan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan karena ketidaktahuan tentang kesehatan ibu dan anak. Wanita yang lebih tua cenderung memiliki pengalaman yang lebih baik dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak dibandingkan wanita yang lebih muda. Selain itu, terdapat perbedaan antar-kelompok umur dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Penghasilan juga dapat

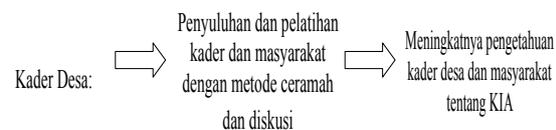
menginisiasi keputusan keluarga untuk memanfaatkan jasa pelayanan kesehatan. Makin besar penghasilan potensi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan.

Faktor yang mendorong pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah perilaku tenaga kesehatan dan kader kesehatan. Peran tenaga kesehatan dan kader dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan meliputi memberikan pelayanan, membantu dan memberikan penjelasan pada ibu dan suami tentang informasi kesehatan ibu dan anak. Hal tersebut akan memotivasi ibu dan keluarga untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu sangat penting pembentukan kader-kader kesehatan di desa.

### METODE

Metode yang digunakan adalah pengisian kuisioner sebelum penyuluhan (*pretest*) yang disebarluaskan oleh mahasiswa KKN kepada ibu-ibu kader, diadakan penyuluhan/ seminar dilanjutkan dengan pengisian kuisioner yang diberikan ulang setelah penyuluhan (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para peserta setelah penyuluhan, ibu-ibu yang aktif secara seksual, masyarakat yang berminat dengan melibatkan mahasiswa KKN yang juga

memerlukan pengetahuan ini. Penyuluh akan bekerja sama dengan kepada desa setempat agar penyuluhan terselenggara dengan baik dan bermanfaat.



### KARYA UTAMA

Dilakukan penyuluhan mengenai “Pembentukan Kader Kesehatan Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak di Desa Dunguswiru dan Desa Neglasari Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut” Kegiatan pra penyuluhan meliputi perijinan melalui kepala desa dan koordinasi dengan PKK setempat.

Penyuluhan mengenai “Pembentukan Kader Kesehatan Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak di Desa Dunguswiru dan Desa Neglasari Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut” di Desa Dunguswiru dilaksanakan untuk mencapai target kelima MDG’s tentang kesehatan ibu. Acara berlangsung di balai desa, animo masyarakat yang ingin mengikuti penyuluhan ini sangat besar terbukti dengan jumlah peserta yang mencapai 50 orang.

Tabel1. Hasil Penyuluhan Buku KIA pada Calon Kader Di Desa Dunguswiru Januari 2012

NO	PRETEST		POSTEST		PERSEN KEMAJUAN (%)
	BETUL	SALAH	BETUL	SALAH	
1	41	2	43	0	4,88
2	32	11	35	8	9,37
3	41	2	43	0	4,88
4	41	2	43	0	4,88
5	39	4	42	1	7,69
6	41	2	43	0	4,88
7	36	7	43	0	19,44
8	40	3	43	0	7,5
9	41	2	42	1	2,44
10	22	21	33	10	50
11	20	13	27	16	35
12	32	11	38	5	18,75
13	23	20	41	2	78,26
14	29	14	36	7	24,14
15	38	5	42	1	10,53

## ULASAN KARYA

Minat masyarakat terhadap kegiatan prapenyuluhan dan penyuluhan sangat besar. Saat pengisian kuisisioner pun jumlah masyarakat yang tidak hadir baik sebelum maupun sesudah penyuluhan tidak berubah. Ini menunjukkan ketertarikan masyarakat akan materi penyuluhan.

Pemberian materi public speaking pun sangat antusias diikuti siswa-siswi SMP Wiraguna. Mereka menyimak semua materi-materi yang diberikan dengan baik. Di harapkan kedepannya dapat tercipta generasi siswa yang aktif berbicara di dalam kelas.

## DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak penyuluhan mengenai “Pembentukan Kader Kesehatan untuk Mengurangi Resiko Tinggi Saat Kehamilan Sampai Persalinan Guna Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Anak “ sangat terlihat perbaikannya. Terbukti dengan pengisian kuisisioner yang menunjukkan kenaikan persentase nilai betul untuk setiap pertanyaan yang diajukan, dibandingkan saat pengisian kuisisioner sebelum penyuluhan. Persentase kenaikan tertinggi mencapai 42, 86%.

Tabel 2. Hasil Penyuluhan Buku KIA pada Calon Kader Di Desa Neglasari Januari 2012

No	PRETEST		POSTEST		PERSEN Kemajuan (%)
	Betul	Salah	Betul	Salah	
1	35	0	35	0	0
2	21	14	30	5	42,86
3	35	0	35	0	0
4	33	2	33	2	0
5	32	3	33	2	3,12
6	33	2	34	1	3,03
7	27	8	31	4	14,81
8	35	0	35	0	0
9	33	2	35	0	0
10	25	10	28	7	12
11	15	20	21	14	40
12	29	6	30	5	3,45
13	20	15	28	7	40
14	33	2	35	0	6,06
15	33	2	35	0	6,06

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu calon kader sesudah diberikan penyuluhan mengenai isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Dunguswiru.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu-ibu calon kader sesudah diberikan penyuluhan mengenai isi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Desa Neglasari.

## SIMPULAN

Kegiatan KKNM di Desa Dunguswiru dan Neglasari sangat berguna dalam menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan anak di kedua desa tersebut. Dari hasil evaluasi bahwa didapatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan anak meningkat dari saat sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan kesehatan ibu dan anak tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. *Laporan Perkembangan Pencapaian tujuan Pembangunan Indonesia*. [diunduh tanggal 20 Oktober 2011]; Tersedia dari: <http://www.UNDP.or.id>.
- Anonim. *Angka Kematian Ibu Melahirkan*. [diunduh tanggal 20 Oktober 2011]; Tersedia dari: <http://www.sumbarprov.go.id>.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta: Hlm 6.
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Pedoman Pemantauan Wilayah setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS-KIA)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. 2010. *Profil dinas kesehatan Kota Palangka Raya*. Palangka Raya.
- Departemen Kesehatan RI dan JICA. 2009. *Petunjuk teknis penggunaan buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

- Departemen Kesehatan RI dan JICA. 1997. *Buku kesehatan ibu dan anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya. 2010. *Laporan tahunan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak Kota Palangka Raya*.
- Fibriana I.A. 2007. *Faktor-faktor risiko yang mempengaruhi kematian maternal*. Tesis Magister Epidemiologi Universitas Diponegoro Semarang. Hlm 3
- Hasnah, Triratnawati, A. 2003. *Penelusuran kasus-kasus kegawatdaruratan obstetri yang berakibat kematian maternal*. *Makara Kesehatan*, 7 (2). 39
- Hasanbasri, Ernoviana. 2006. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto*. Yogyakarta. Hlm 5-4.
- Kementerian Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: 54, 96,100.
- Kementerian Kesehatan RI. Keputusan menteri kesehatan No. 284/MENKES/SK/III/2004 tentang *buku kesehatan ibu dan anak*. Menteri Kesehatan RI
- Notoadmojo, S. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Hlm 117-114, 165-164.
- Senewe F.P, Sulistiyowati, N. 2004. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan komplikasi persalinan 3 Tahun terakhir di Indonesia*. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 32 (2). 84